**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Perkembangan seni rupa dewasa ini dapat ditandai dengan munculnya beragam karya seni yang tersebar diseluruh penjuru dunia. Keanekaragaman karya seni yang bermunculan di Era globalisasi tidak terlepas dari kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu karya seni yang berkembang belakangan ini di kota-kota besar di dunia adalah Seni Grafiti. Seni grafiti tersebut pula sampai pada kota-kota besar di Indonesia. Seperti halnya di Jakarta, Jogjakarta, Medan, Balikpapan dan Bandung yang mengambil lokasi di bawah jembatan layang, bangunan tua, ruko dan bahkan yang difasilitasi pemerintah kota untuk menghias dengan Grafiti. Seni Grafiti di Sulawesi Selatan khususnya kota Makassar dapat kita jumpai pada setiap jalan tepatnya pada dinding ruko, toko, perumahan bahkan merambah pada kampus-kampus yang ada di Makassar termasuk pada bangunan instansi pemerintah.

Sebagaimana diketahui bahwa seni grafiti merupakan salah satu cabang dalam seni rupa dewasa ini yang berkembang dan menjadi gaya hidup sebagian anak muda sekarang sebagai sesuatu yang baru. Perkembangan Seni grafiti dari tahun ketahun pada kota besar di Indonesia seperti di Makassar Sulawesi Selatan sudah merambah kepelosok daerah. Hanya saja banyak kalangan remaja yang ikut ikutan membuat grafiti di mana saja mereka inginkan tanpa memperhitungkan dampak dari grafiti yang dibuat. Baik pada gedung pemerintah, kampus bahkan pada dinding batu yang dilestarikan atau dilindungi sampai pada rambu lalu lintas. Itulah sebabnya grafiti yang terlanjur dicap sebagai karya kriminal (*vandalism)* kurang mendapat tempat di hati masyarakat.seni publik (*Public art)* dalam wacana seni rupa sendiri dalam lingkup yang lebih sempit adalah seni yang dibuat secara individu maupun kelompok yang menggunakan prinsip-prinsip tertentu dalam menggulirkan wacana melalui karya seni rupa.

Grafiti tampaknya menjadi aspek yang mampu memunculkan reaksi beragam dalam konteks kepedulian lingkungan. Efek yang dihasilkan dari seni grafiti telah menciptakan ruang berapresiasi dengan segala macam penafsiran. Nilai visual (estetis) yang seharusnya ada dalam karya seni dalam hal ini grafiti pada konteks estetika tidak lagi diindahkan. Oleh karena itu mahasiswa pendidikan Seni rupa yang berkecimpung dalam dunia seni seringkali membuat grafiti di tembok, ruko atau toko, gedung - gedung besar, gudang, lorong jalanan bahkan dalam kampus Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar sekalipun dengan tidak memperhitungkan nilai estetika. Sesungguhnya grafiti bukanlah fenomena baru di masyarakat sehingga para mahasiswa pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain khususnya perlu diketahui seberapa besar tingkat apresiasinya dalam seni grafiti. Mengingat para mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa banyak yang terjun dalam kegiatan grafiti baik sebagai bentuk ekspresi maupun sebagai pesanan pada Distro atau kaos oblong remaja bahkan sampai pada kendaraan.

Walaupun pada awalnya seni ini digunakan sebagai salah satu bentuk protes kepada dunia politik atau apapun lewat coretan di tembok pinggir jalan. Namun, dalam perkembangannya aksi ini malah berubah fungsi menjadi seni tersendiri. Oleh karena itu kelompok grafiti yang sering disebut *bomber* merupakan komunitas grafiti yang ingin mempopulerkan dirinya atau kelompoknya lewat karya seni grafiti. Hal ini dapat dijumpai di mana saja aksi dari *bomber* ini mengekspresikan karyanya lewat gedung, tembok pagar, ataukah ruko termasuk dalam kampus. Sayangnya, dalam mengekspresikan karya seni ini, kurang mendapat dukungan masyarakat dan pemerintah. Karena niat para mahasiswa ini, ingin menuangkan isi hati atau mengekspresikan perasaannya dan menghibur orang-orang di jalan. Meski aksi mereka ini kadang berurusan dengan pihak aparat keamanan ketika beraksi di dalam kota. Karena itu penelitian ini penting dan bertujuan untuk menemukan secara ilmiah motivasi para seniman jalan dalam membuat karya seni grafiti di Fakultas Seni dan Desain. Dilihat keinginan seniman jalanan *(bomber)* dalam berkarya dengan kepentingan kota serta memberikan argumentasi ilmiah tentang apresiasi grafiti mahasiswa dalam perkembangan sosial kota khususnya dalam kota Makassar.

Seni grafiti seperti halnya keberadaan media seni rupa lainnya, belakangan ini semakin mendapatkan perhatian dari masyarakat secara luas tentang tidak saja pada ruang publik tetapi lebih jauh dari itu telah merambah pada kebutuhan remaja sekarang seperti sepatu, tas, motor dan mobil bahkan pada café, toko pakaian (distro). Karena itu tidak mengherankan jika di setiap jalan di Makassar terdapat coretan coretan (grafiti) dengan berbagai macam kelompok bersaing memperebutkan tempat penulisan. Hubungannya dengan ruang publik kota, grafiti mencoba mengkritisi ruang publik kota yang telah menjadi ajang pertarungan berbagai macam kepentingan. Para seniman grafiti kini bermaksud untuk mengembalikan adanya ruang publik kepada masyarakat yang dapat dijadikan salah satu medium untuk merekatkan hubungan-hubungan sosial antar masyarakat. Tetapi pandangan masyarakat belum mampu menerima sebagai sesuatu karya seni, apalagi pemerintah kota belum mampu memfasilitasi pada ruang kota. Perubahan fungsi Seni Grafiti yang berkembang sekarang ini dalam konteks seni rupa merupakan salah satu jenis seni jalanan(*street art)* yang banyak dinikmati kalangan anak muda, termasuk para mahasiswa Fakultas Seni dan Desain. Oleh karena itu sangat penting diketahui apresiasi mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain terhadap grafiti dalam hubungannya dengan ruang publik di kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Dari beberapa uraian yang telah dkemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

* 1. Bagaimana apresiasi mahasiswa jurusan pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni grafiti ?
  2. Kendala apa yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan DesainUniversitas Negeri Makassar dalam mengapresiasi Seni Grafiti?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* 1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat apresiasi mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni grafiti.
  2. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan DesainUniversitas Negeri Makassar dalam mengapresiasi Seni Grafiti.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai pengetahuan dasar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tentang pengembangan seni grafiti .
2. Seni grafiti yang selama ini dianggap sebagai coretan kreativitas anak muda belaka ternyata memiliki sisi inovatif lain yang dapat dikembangkan secara maksimal sehingga seni grafiti tidak hanya terlihat dari sisi visualnya saja namun juga memiliki makna di dalamnya.
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat masalah yang relevan dengan penelitian ini.
4. Sebagai sarana bagi penulis dalam mengembangkan gagasan secara tertulis dan sistematis dalam bentuk karya ilmiah.
5. Sebagai referensi akademik bagi dosen, dan mahasiswa jurusaan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain untuk bahan pengajaran, bahan apresiasi, bahan kajian, maupun perkembanagan seni grafiti.
6. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan seni di Jurusan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.